

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan selalu berkembang seiring berjalannya waktu, terlebih lagi semenjak adanya pandemi Covid-19. Semenjak pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, pertumbuhan dan perkembangan di dunia ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi sangat berkembang pesat. Dari adanya kursus *online* hingga terjadinya pertemuan secara tatap layar. Hal itu menyebabkan bergantinya peran dan fungsi manusia oleh teknologi. Begitu pula peran seorang akuntan konvensional yang akan digitalisasikan oleh komputer, hal itu membuat tantangan profesi akuntan semakin berat pada masa yang akan datang di mana kebutuhan informasi tentang laporan keuangan yang benar akan lebih dipercayakan oleh komputer dan bagi para pengguna laporan keuangan akan menentukan seberapa besar penggunaan atau penilaian informasi dari adanya laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki peran kunci penting dalam dunia ekonomi, sebab KAP memiliki peran penting sebagai sumber kepercayaan klien dari pembuatan sebuah informasi laporan keuangan perusahaan yang ke depannya akan digunakan untuk mengambil sebuah keputusan perusahaan. Profesi akuntan juga mempunyai tanggung jawab dan

peran penting terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat, dan dirinya sendiri (Inge Angelina & Syaiful, 2022). Selain itu, Profesi auditor juga sama vitalnya dengan peran akuntan. Jika Auditor melakukan kecurangan dan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, maka klien akan dirugikan dari tidak transparannya pembuatan laporan keuangan serta proses audit yang terjadi.

Auditor menjadi sorotan pada tingkat kepercayaan, terlebih dalam kasus audit yang baru saja terjadi dan terungkap yang menjadi sorotan di Jakarta yaitu kasus pada KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahji & Rekan. Dilansir finance.detik.com KAP dinilai membantu untuk melakukan tindak penggelapan dana konsumen Manartha Life.

Dalam kasus tersebut dapat menggambarkan bahwa kualitas audit dapat dinilai dari kualitas auditor yang menyebabkan menurunnya kredibilitas dari sebuah Kantor Akuntan Publik bahkan hingga dapat dibubarkan. Kepercayaan konsumen atas sebuah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor berdampak pada kriteria akuntan publik dalam kualitas audit. Auditor merupakan pihak vital yang dipercaya sebagai kontrol serta menjaga kepentingan konsumen dalam bidang penyelidikan laporan keuangan. Oleh sebab itu kualitas audit sangat berperan penting karena kualitas audit yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Kualitas audit juga

merupakan segala kemungkinan (*probability*) di mana auditor pada saat melakukan pengauditan dapat menemukan pelanggaran terhadap laporan keuangan dan melaporkan dalam laporan keuangan auditnya (Inge Angelina & Syaiful, 2022). Selain itu kualitas audit yang baik akan menutup kemungkinan kekhawatiran terhadap adanya kecurangan laporan keuangan yang akan digunakan oleh konsumen. Dalam melaksanakan pengauditan, seorang auditor harus bertindak ahli dalam bidang akuntansi serta *auditing*.

Auditor yang menerapkan standar-standar akuntansi yang berlaku dalam melakukan pengauditan merupakan bentuk dari sikap profesional yang dimiliki oleh auditor. Sikap profesional auditor merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh auditor dalam melakukan pengauditan Mardijuwono & Subianto (2018). Selain sikap profesionalisme, auditor juga harus memiliki sikap independen. Menurut Mulyadi (2014), independensi merupakan sebuah cara auditor untuk melakukan audit yang bebas dari pengaruh oleh orang lain, tidak bergantung pada orang lain serta jujur dalam mempertimbangkan fakta serta objektif dalam merumuskan dan mengemukakan pendapat yang telah dibuat.

Pengalaman kerja juga merupakan faktor yang diperlukan dalam meningkatkan suatu kualitas audit. Semakin lama pengalaman auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Tubs (1992) dalam Inge Angelina & Syaiful (2022),

menyatakan auditor berpengalaman memiliki keunggulan dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi, memahami kesalahan yang terjadi secara akurat dan benar, mencari penyebab kesalahan secara jitu. Hal itu juga akan memberikan dampak yang baik terhadap keputusan yang diambil dalam melakukan proses pengauditan.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit telah banyak dilakukan dan mendapatkan hasil penelitian yang bervariasi. Seperti penelitian oleh David Oziegbe & Ruth Odien (2022) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Agus dan Charis (2018) menunjukkan independensi, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Tagor dan Ainur (2019) menunjukkan profesionalisme dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, namun pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan penelitian Inge dan Syaiful (2022) menunjukkan pengalaman kerja dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Alasan peneliti memilih Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta sebagai subjek penelitiannya karena peneliti menemukan kasus bahwa di KAP Jakarta terdapat auditor yang melakukan pemolesan laporan keuangan pada asuransi Manaaarththa Life sehingga ingin meneliti dan mengetahui apakah auditor pada KAP di Jakarta telah melaksanakan prosedur audit secara benar dan menguji variabel variabel dependen dan independen yang telah

ditentukan oleh peneliti. Pengalaman diteliti untuk mengetahui apakah lama dari bekerja seseorang meningkatkan suatu mutu dari kualitas audit, profesionalisme diteliti untuk melihat apakah semakin profesional seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit yang semakin baik, dan independensi diteliti untuk mengetahui apakah auditor telah bersikap independen agar sesuai dengan fakta integritas yang telah dilakukan. Sebagaimanapun sempurnanya auditor memiliki keahlian teknis, apabila tidak memiliki independensi maka akan kehilangan sikap tidak memihak yang sangat diperlukan untuk merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Dengan tidak memiliki konflik kepentingan atau ikatan yang dapat mempengaruhi penilaian mereka, auditor dapat lebih fokus pada temuan dan kesimpulan yang didasarkan pada fakta dan bukti yang ada. Oleh karena itu sikap independen dari seseorang auditor akan meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul : **“PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari diadakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun pihak-pihak serta manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran dalam dunia ilmu Akuntansi, khususnya dalam bidang pengauditan yang berkaitan dengan kualitas audit. Penelitian ini juga sebagai media informasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas audit.

2. Manfaat Praktik

Penulis mengharapkan melalui hasil karya penelitian ini dapat dijadikan sebuah masukan untuk pimpinan dan pemilik KAP pada umumnya terutama KAP di Jakarta khususnya untuk menjaga serta meningkatkan kualitas audit dari pelaporan keuangan yang telah dibuat. Karena jika tidak memerhatikan kualitas audit yang diberikan atau melakukan kesalahan hingga dikenakan hukuman maka pandangan masyarakat dan reputasi dari KAP dan auditor akan menjadi rusak dan kehilangan kepercayaan dari masyarakat.